

BAB IV

KESIMPULAN

Abrasi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi penderitanya. Abrasi merupakan kehilangan jaringan keras gigi yang diakibatkan oleh kontak antara gigi dengan benda asing. Tindakan menyikat gigi merupakan tindakan menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan secara konsisten dimana terjadi interaksi mekanis antara sikat gigi, pasta gigi, dan gigi. Kebiasaan menyikat gigi yang tidak tepat dapat menyebabkan abrasi. Kebiasaan menyikat gigi terdiri dari metode, tekanan, durasi, frekuensi, serta pemilihan alat dan bahan ketika menyikat gigi.

Kebiasaan menyikat gigi setiap orang berbeda-beda. Kebiasaan menyikat gigi tertentu dapat menyebabkan terjadinya abrasi gigi. Berdasarkan metode yang digunakan, penggunaan metode horizontal memiliki pengaruh terhadap kejadian abrasi gigi dibandingkan dengan metode menyikat gigi lain. Tekanan berlebihan yang digunakan, durasi lama, dan frekuensi tinggi menyikat gigi menyebabkan peningkatan terjadinya abrasi gigi. Berdasarkan pemilihan alat dan bahan, jenis sikat gigi dengan bulu keras serta pasta gigi dengan kandungan abrasivitas tinggi memengaruhi kejadian abrasi gigi.